

ABSTRAK

Alya Salsabila, 1930110019, Ayat-Ayat Penciptaan Manusia dalam Juz ‘Amma Perspektif Tafsir Salman. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus.

Penciptaan manusia merupakan salah satu tema yang menarik jika dikaji dalam perspektif Al-Qur’an dan Sains. Adanya kesesuaian antara fakta-fakta ilmiah dengan Al-Qur’an menarik minat mufasir untuk mengkaji Al-Qur’an dengan ilmu pengetahuan dan Sains sebagai alat penafsiran. Tafsir Salman merupakan salah satu tafsir ilmi kontemporer karya sekelompok dosen umum ITB yang menafsirkan ayat-ayat dalam juz ‘amma dengan fakta-fakta ilmiah sains teknologi, fisiologi, ekologi, dan lain sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang: 1). Penafsiran ayat-ayat penciptaan manusia dalam juz ‘amma perspektif Tafsir Salman, 2). Kontribusi penafsiran ayat-ayat Al-Qur’an dalam juz ‘amma oleh Tafsir Salman terhadap khazanah penafsiran Al-Qur’an.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*) yakni metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, namun juga dapat digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis khusus. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Adapun dalam mengolah data, penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis komparasi konstan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Menurut pandangan Tafsir Salman, terdapat empat ayat dalam juz ‘amma yang memiliki keterkaitan dengan proses penciptaan manusia antara lain; QS. ‘Abasa: 18-19, QS. Al-Insyiqāq: 19, QS. Al-Ṭāriq: 5-7, dan Al-‘Alaq: 2. Tafsir Salman memberikan pengertian bahwa *nutfah* yang dimaksud dalam Surat ‘Abasa: 18-19 bukan hanya bermakna sperma, namun juga dapat berarti sel telur (ovum). Dalam Surat Al-Insyiqāq: 19 Tafsir Salman menafsirkan *ṭabaqan ‘an ṭabaq* (tingkat demi tingkat) sebagai dua tahapan embriologi manusia, yakni tahap pra-implantasi dan implantasi. Dijelaskan bahwa dalam Surat Al-Ṭāriq: 5-7 Tafsir Salman menilai bahwa proses penciptaan manusia dalam konteks embriologi juga memiliki kolerasi persamaan sistemik dengan ilmu hidrogeologi terkait dengan memancarnya air dari kulit bumi. Kemudian dalam Surat Al-‘Alaq: 2, Tafsir Salman memaknai *‘alaqah* sebagai “segumpal sel”. 2). Kontribusi penafsiran Tafsir Salman dalam dunia penafsiran Al-Qur’an antara lain; a). menggunakan lebih banyak keilmuan modern, sehingga memunculkan penafsiran suatu ayat dalam berbagai disiplin keilmuan, b). memberikan motivasi kepada generasi milenial untuk terus mengembangkan kajian tafsir serta ilmu pengetahuan dan teknologi, c). Memiliki karakteristik unik dalam menyajikan penafsiran surat, d). Merupakan literatur tafsir yang berbeda dari tafsir ilmi serupa dalam aspek metodologi dan sistematika.

Kata Kunci: *Penciptaan Manusia, Juz ‘Amma, Tafsir Salman.*